

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : September 2025



A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Jun 2025					Sep 2025					(dalam juta Rp)
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	13,290,436	-	-	-	13,290,436	13,282,464	-	-	-	13,282,464	
2	Modal sesuai POJK KPM	13,290,436	-	-	-	13,290,436	13,282,464	-	-	-	13,282,464	
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,867,721	12,135,857	371,009.80	5,936.91	13,015,230	2,069,754	11,819,451	211,750.94	2,486.50	12,765,110	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,365,183	72,487	5,615.26	38.27	1,371,160	1,365,476	69,311	476.27	-	1,363,500	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	502,538	12,063,369	365,395	5,899	11,644,070	704,279	11,750,140	211,275	2,487	11,401,610	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,558,443	14,486,723	794,269	550,210	1,719,432	4,628,704	15,465,410	1,481,383	2,930	1,466,564	
8	Simpanan operasional	1,544,174	-	-	-	772,087	1,445,887	-	-	-	722,943	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,014,269	14,486,723	794,269	550,210	947,345	3,182,818	15,465,410	1,481,383	2,930	743,621	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	300,000.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Total ASF					28,025,097.86					27,514,138.72	

Komponen RSF		Jun 2025					Sep 2025				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					210,307					110,687
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	356,064	-	-	-	178,032	640,417	-	-	-	320,208
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	899	10,395,671	4,055,535	16,942,408	20,725,366	899	12,389,701	2,931,764	15,234,809	18,800,422
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	899	1,169,694	1,771,260	3,142,642	4,203,861	899	3,667,404	889,349	2,362,313	3,357,233
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9,225,976	2,284,275	12,542,084	14,948,742	-	8,722,298	1,932,334	11,507,840	13,930,724
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,225,976	2,284,275	12,542,084	364,007	-	8,722,298	1,932,334	11,507,840	224,294
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	301,098	255,934	-	-	-	500,134	425,114
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	301,098	139,727	-	-	-	500,134	73,173
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	956,583	813,096	-	-	110,081	864,521	789,883
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	16,867,445	871,173	6,015	302,420	4,623,301	15,950,958	931,372	43,787	328,071	4,740,684
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	16,867,445	871,173	6,015	302,420	4,623,301	15,950,958	931,372	43,787	328,071	4,740,684
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	3,662	-	-	-	-	3,553
33	Total RSF					25,740,667.18					23,975,553.45
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108.87%					114.76%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : September 2025

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank periode September 2025 adalah sebesar 114,76% naik sebesar $\uparrow 5,88\%$ jika dibandingkan dengan periode Juni 2025 dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 27,51 triliun dan Rp 23,97 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar $\uparrow 5,88\%$ dari posisi bulan Juni 2025. Kenaikan tersebut terjadi karena penurunan pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp 1,7 triliun ($\downarrow 6,86\%$) yang lebih signifikan daripada penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp 510 miliar ($\downarrow 1,82\%$).
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.

4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.